

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202161544, 4 November 2021

## Pencipta

Nama : **Erru Onggara Lubis dan Ibrahim**

Alamat : Jl. L. Sujono, Gg. Sibuhuan, No. 9, Kel. Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Medan, SUMATERA UTARA, 20223

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM Universitas Negeri Medan**

Alamat : Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319, Medan, SUMATERA UTARA, 20221

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**

Judul Ciptaan : **PERSEPSI SISWA SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 November 2021, di Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000284712

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



**PERSEPSI SISWA SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN TERHADAP  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ERRU ONGGARA LUBIS**

**NIM. 6173311025**

**Pembimbing:**

**Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Or**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Jurnal Yang Di Ajukan Oleh ERRU ONGGARA LUBIS, Nim, 6173311025**

**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**

**Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**Universitas Negeri Medan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Mengikuti Wisuda**

**Medan, November 2021**

**Dosen Pembimbing Sikripsi**

**Dr. Ibrahim, S.P.d., M.Or  
NIP. 19760501 200501 1 001**

**PERSEPSI SISWA SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN TERHADAP  
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PJOK PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021  
TAHUN 2021**

**Oleh:  
Erru Onggara Lubis  
Pembimbing : Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Or**

Pendididikan jasmani kesehatan dan rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas  
Negeri Medan, Indonesia.

\*Email: Errulubis@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 141 Siswa di Sekolah SMP-It Ikhwanul Muslimin dengan menggunakan teknik Sampling Kuota sehingga penentuan jumlah sampel berdasarkan banyaknya populasi berjumlah 141 Siswa SMP di Sekolah SMP-It Ikhwanul Muslimin. Reliabilitas sebesar 0,892 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 masuk dalam kategori Sedang persentase 35% atau 49 siswa, kategori positif persentase 23% atau 33 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 13 siswa, kategori negatif persentase 30% atau 42 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 3% atau 4 siswa. dan berdasarkan perhitungan pada keseluruhan aspek, nilai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 tahun 2021, mendapatkan tingkat persepsi sebesar 34%, Penilaian indikator mental mencapai tingkat persepsi sebanyak 53%, Penilaian indikator kecerdasan mencapai tingkat persepsi sebanyak 43%, Penilaian indikator kejasmanian mencapai tingkat persepsi sebanyak 29%, Penilaian indikator kecerdasan mencapai tingkat persepsi sebanyak 28%, Penilaian indikator lingkungan mencapai tingkat persepsi sebanyak 33%, dan hasil keseluruhan sebanyak 34%. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 Tahun 2021 menyatakan sedang.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Pembelajaran Daring, PJOK, Siswa*

## **Abstract**

*This Research Aims To Know The Perceptions Of Ikhwanul Muslimin Middle School Students Towards Online Learning Of PJOK Subjects During The 2021 Covid-19 Pandemic This type of research is a quantitative descriptive study with a survey method. Data collection techniques in this study using a questionnaire instrument and data analysis techniques using descriptive statistics with percentages. The population in this study amounted to 141 students at the SMP-It School of the Muslim Brotherhood using the Quota Sampling technique so that the determination of the number of samples based on the size of the population amounted to 141 junior high school students at the SMP-Ikhwanul Muslimin. That's School. The reliability of 0.892 means that the instrument in this study is said to be reliable.*

*Based on the overall results of the study, it was concluded that the Perceptions of the Ikhwanul Muslimin Junior High School Students towards Online Learning for PJOK Subjects during the Covid-19 Padnemi Period in 2021 were in the Medium category, the percentage of 35% or 49 students, the positive category the percentage of 23% or 33 students, the very category the positive percentage is 9% or 13 students, the negative category is the percentage of 30% or 42 students, and the very negative category is the percentage of 3% or 4 students. and based on calculations on all aspects, the value of students' perceptions of online learning for PJOK subjects during the COVID-19 pandemic in 2021, getting a perception level of 34%, Mental indicator assessment reaching a perception level of 53%, Intelligence indicator assessment reaching a perception level of 43 %, the assessment of physical indicators reached a perception level of 29%, an assessment of intelligence indicators reached a perception level of 28%, an assessment of environmental indicators reached a perception level of 33%, and the overall result was 34%. These results mean that some of the perceptions of Class XII students towards online learning in the subjects of Physical Education, Sports and Health in the 2021 Covid-19 Pandemic are moderate.*

**Keywords:** Perception, Online Learning, PJOK, Students

## **Pendahuluan**

Corona Virus Disease (*COVID-19*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus sebagai turunan dari virus corona. Virus ini merupakan keluarga virus Severe Acite Respiratory Syndrom (SARS) dan jenis virus flu biasa (*UNICEF, WHO, IFRC, 2020*). Kasus pertama *COVID-19* berasal dari Provinsi Hubei, China sejak Desember 2019 (*BBC, 2020*). Di Indonesia kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 (*Kompas, 2020*). Kasus tersebut pun mulai mengalami peningkatan.

Pembatasan Berskala Besar (PSBB) pun dilaksanakan oleh pemerintah Republik Indonesia yang pertama kali diterapkan di Jakarta pada 10 April 2020 yang selanjutnya diikuti di lingkup provinsi, kabupaten, atau kota lain yang mengalami peningkatan kasus yang signifikan (*Muhyidin, 2020*). Dengan diterapkannya PSBB, hampir semua pelayanan pemerintahan dan non-pemerintahan untuk sementara dihentikan. Tidak terkecuali pelayanan pendidikan yang harus dilaksanakan ke dalam Bentuk Pembelajaran Dari Rumah (BDR) atau

biasa dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Kemendikbud, 2020).

Pada Pemerintah provinsi Sumatera utara juga Menindak lanjuti Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/ 2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020 dan Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut : I. Satuan pendidikan yang berada di ZONA KUNING, ORANGE, dan MERAH dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar Dari Rumah (BDR). II. Kepala satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar dan pendidikan menengah pada SEMUA ZONA wajib mengisi daftar periksa pada laman Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Education management System (EMIS) Kementerian Agama untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam ketentuan ini.

Pada Observasi Saya Melalui Angket Pertanyaan Dengan Menggunakan Media *Googel From* Kepada Siswa, di Sekolah SMP-It Ikhwanul Muslimin Pada Tanggal 12 Maret 2021 Menemukan kendala Seperti ada nya Siswa Sebagian Yang Belum mempunyai Hp Android Hal Yang Terjadi pengaplikasian materi pada proses

pembelajaran tidak sesuai dengan pertaturan pemerintah mengenai pembelajaran daring tersebut, dan guru guru juga terhambat oleh jaringan. Guru dan Siswa juga Sulit Memahami mengamplifikasikan Aplikasi sistem pembelajaran daring yang Telah di Sediakan Seperti *Google Classroom, Googel Meeting, Zoom, Dan WhatsApp* Menjadi Pembelajaran Sulit Untuk DiMengerti. metode pembelajaran yang digunakan ada dua yaitu secara daring dan luring melihat situasi dan kondisi siswa yang sepenuhnya belum semua mempunyai hp android, dan kendala yang di hadapi guru yaitu kurangnya memahami mengenai sebuah aplikasi pembelajaran daring juga jaringan yang tidak bagus untuk digunakan menjadi materi yang diberikan guru kepada siswa tidak Efektif.

Dan Informasi situasi pembelajaran daring dimasa pandemi mata pelajaran pjok yang saya dapat oleh guru yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dimasa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salah sataunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh(imunitas) untuk mencegah *corona virus*. Namun pola pembelajaran dirumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru, pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan tarap kebugaran siswa, keterampilan *motorik* dan nilai – nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial.

Informasi Kendala yang dialami oleh guru tersebut yang saya dapat yaitu :

- 1) Fasilitas media mengajar elektronik (komputer, laptop, hp android) yang tidak semua siswa memilikinya.
- 2) Tidak semua siswa memiliki paket atau sinyal yang bagus untuk mengakses aplikasi pembelajaran daring.
- 3) Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga guru pjok yang tidak mampu memanfaatkan media mengajar elektronik berbentuk *hardware* dan *software* dengan baik atau gptek.
- 4) Sejauh ini guru pjok juga kebingungan memilih dan memanfaatkan *teknologi* atau *online learning* yang dapat memenuhi pengajaran pjok dengan baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul” Persepsi siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin terhadap pembelajaran pjok pada masa pandemic covid – 19 Tahun 2021. Dalam proposal skripsi ini agar kedepannya dapat bermanfaat.

## **Kajian Teori**

### **A. Persepsi**

#### **1. Pengertian Persepsi**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata persepsi memiliki dua arti, yaitu tanggapan atau penerimaan secara langsung dari sesuatu atau serapan, serta proses yang dialami seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya 10 . Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan

gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Menurut Suwanto dan Fajri (2018: 41) Dalam Jurnal (Priarti dkk, 2020 hlm 76) menuliskan hakikat persepsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki. Semakin banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan pada diri seorang maka semakin banyak dan kuat persepsinya. Selain ilmu pengetahuan dan pengalaman, persepsi juga dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dan psikologi.

Menurut Slameto (2013) dalam jurnal (Mulyani dkk, 2019) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Menurut Jalaluddin Rahmat (2014: 3) dalam jurnal (Nadya dkk, 2018 hlm 150) menyatakan bahwa persepsi adalah merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut internal dan eksternal. Menurut Kamus Besar Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Saifuddin, (2017: 103) dalam jurnal (Maskun dkk, 2020 hlm 67) Persepsi dapat diartikan sebagai proses menerima suatu stimulus itudiatu oleh panca indera dan ditafsirkan sehingga perilaku individu muncul (Rahmawaty, 2014: 10). dalam jurnal (Maskun dkk, 2020 hlm 67)

Namun persepsi secara sederhana diartikan sebagai respon seseorang terhadap sesuatu.

*A person's willingness to use a product (including technology) is strongly influenced by the user's perception (Saifuddin, 2017: 103) Perception can be interpreted as the process of receiving a stimulus that is organized by the five senses and interpreted so that the behavior of individuals arises (Rahmawaty, 2014: 10). However, perception is simply interpreted as a person's response to something.*

Menurut Walgito (2003:54-55) faktor-faktor yang memengaruhi persepsi seseorang yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.
- 2) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.

Berikut ini penjelasan tiap faktor-faktor internal dan eksternal di kembangkan dalam nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani.

#### Aspek mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan

tanggung jawab siswa. Artinya mental bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek non fisik dari manusia seperti pikiran dan emosi. Adapun pembatasan mental dalam penelitian ini terkait dengan nilai-nilai pendidikan jasmani antara lain:

#### ▪ Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME. Contohnya: Mernenuhi kewajiban, Dapat dipercaya, Pengendalian diri.

#### ▪ Kejujuran

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Contohnya: memiliki integritas, terpercaya, melakukan sesuatu yang baik.

#### ▪ Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Contohnya: Mengikuti aturan, Mendorong perilaku baik, Toleran pada orang lain, Kesiediaan berbagi Tidak mengambil keuntungan dari kesulitan orang lain.

#### ▪ Gembira

Tujuan utama program pendidikan jasmani di sekolah lanjutan menurut Lawson dan Placek (1981) adalah memberi kesempatan siswa untuk memahami berbagai pengaruh dan akibat keterlibatan mereka dalam kegiatan jasmani yang menggembirakan.

#### Aspek kecerdasan

#### ▪ Prestasi



Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain. Intensitas paedagogis dalam pendidikan jasmani dirangkum dalam empat pokok pikiran yaitu di antara salah satunya yang terkait dalam aspek kecerdasan adalah pembentukan prestasi.

- Pola hidup sehat

Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, Bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan.

#### Aspek Kejasmanian

- Kebugaran

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, salah satunya bertujuan untuk kebugaran jasmani.

- Pertumbuhan fisik

Secara khusus Vannier dan Foster (1966), dan Daughtrey & Lewis (1979) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani yang diajarkan oleh guru dilingkungan sekolah adalah membantu perkembangan/pertumbuhan fisik setiap siswa. Selanjutnya, Intensitas paedagogis dalam pendidikan jasmani di antaranya adalah pembentukan badan/ fisik. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (skillfull) (Adang Suherman, 2013 : 22).

- Gerak dasar

Tujuan utama program pendidikan jasmani di sekolah lanjutan menurut Lawson dan

Placek (1981) adalah sebagai berikut (1) memberi kesempatan siswa untuk belajar bagaimana bergerak secara terampil dan cekatan. Lebih lanjut Secara khusus Vannier dan Foster (1966), dan Daughtrey & Lewis (1979) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani yang diajarkan oleh guru dilingkungan sekolah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman seluasluasnya dalam semua model gerakan dan aktivitas, keduanya dengan peralatan dan tanpa peralatan dengan cara yang berbeda sepanjang memungkinkan.

#### Aspek sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat. Salah satu pembelajaran yang paling penting dapat dipelajari peserta didik ketika terlibat dalam kegiatan Penjasorkes adalah kekuatan kerja sebagai sebuah kelompok masyarakat atau tim. Pembelajaran ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri di kemudian hari ketika dibutuhkan kerjasama kelompok yang solid / toleransi dalam pekerjaan. Nilai-nilai sosial dapat ditanamkan melalui pendidikan jasmani dalam setiap kegiatan olahraga. Dengan berolahraga dalam kerangka pendidikan jasmani diajarkan nilai kerjasama, saling menghargai / toleransi dll.

#### Aspek Lingkungan

Lingkungan adalah kesatuan tempat dan unsur yang membentuk dan mendukung suatu komunitas baik kecil maupun besar yang menjadi pendukung hidup dalam kehidupan suatu makhluk hidup. Selain itu lingkungan dapat diartikan pula sebagai tempat berkumpulnya satu individu

dengan individu lainnya. Salah satu aspek yang terkait dalam lingkungan pendidikan ialah lingkungan formal adalah lingkungan tempat berkumpulnya individu satu dengan individu lain di sebuah tempat belajar/sekolah.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi terbagi atas dua yaitu faktor internal yang meliputi indikatornya antara lain: mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan untuk faktor eksternal indikatornya meliputi: sosial dan lingkungan.

### Metode

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain dalam penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa Smp-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

### Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah smp-it ikhwanul muslimin dan waktu

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran,

penelitian dalam pengambilan data dilaksanakan pada bulan april 2021.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di sekolah Smp-It Ikhwanul Muslimin. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Kuota* yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel dengan mengisis kuesioner melalui *google form* berjumlah 141 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Berdasarkan pendapat sugiyono (2009: 93), Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Positif, Positif, Sedang, Negatif, dan Sangat Negatif.

**Tabel 1. Penskoran Nilai Pernyataan Angket**

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian** piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 112).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Sudijono dalam puspayanti (2017: 42):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Σ Butir
			(+)	(-)	
Persepsi Siswa SMP-Iktihalwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Dari Mata Pelajaran PJK Pada Masa Pandemi Covid – 19 Tahun 2021	<b>Internal</b>				
	Mental	Tanggung jawab	1		1
		Disiplin	2,3		2
		Kejujuran / sportifitas	4,5		2
		Gembira	6,7		2
	Kecerdasan	Prestasi	8,9,10,11		4
		Pola hidup sehat	12,13		2
	Kejasmanian	Kebugaran	14,15		2
	Pertumbuhan fisik	16,		1	

	Gerak dasar	17		1
<b>Eksternal</b>				
Sosial	Kerjasama	18,19	20	3
	Toleransi	21		1
Lingkungan	Sekolah	22,23		2
<b>Jumlah</b>		23		

Menurut Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan Mean dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

NO.	Rumus Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat positif
2.	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif
3.	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif
5.	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat negative

(Sumber: Sudijono 2009: 175)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

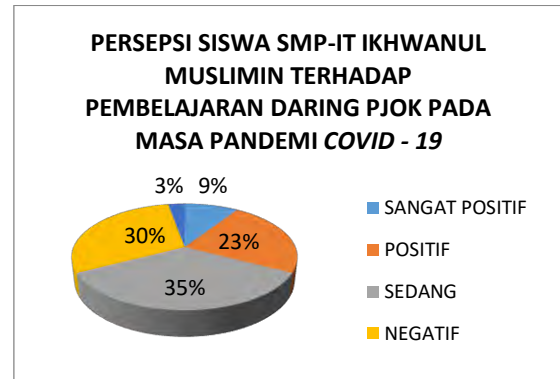
Hasil penelitian persepsi siswa smp-it ikhwanul muslimin terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pjok pada masa pandemi covid-19 tahun 2021 dalam penelitian ini di ukur dengan 141 responden dan 23 butir soal pertanyaan, rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 69,19, median = 68,00, modus sebesar = 69, *standart deviasi* = 8.798. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian persepsi siswa smp-it ikhwanul muslimin terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pjok pada masa pandemi covid-19 tahun 2021 berikut:

**Tabel 4, Deskripsi Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Padnemi Covid-19 Tahun 2021**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
X>82	SANGAT POSITIF	13	9%
74 S/d 82	POSITIF	33	23%
65 S/d 74	SEDANG	49	35%
56 S/d 65	NEGATIF	42	30%
56 S/d	SANGAT NEGATIF	4	3%

Jumlah	141	100
--------	-----	-----

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Padnemi Covid-19 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas bahwa Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Padnemi Covid-19 Tahun 2021 masuk dalam kategori Sedang persentase 35% atau 49 siswa, kategori positif persentase 23% atau 33 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 13 siswa, kategori negatif persentase 30% atau 42 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 3% atau 4 siswa. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas VII VIII IX terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020 menyatakan sedang.

Dengan Pengumpulan data penilaian persepsi menggunakan metode kuesioner dengan mengadaptasi kuesioner penelitian

persepsi yang dilakukan oleh Hutomo Atman Maulana dan Muhammad Hamidi (2020:224-231). Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran daring mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini mengacu pada standar pengukuran yaitu: Negatif jika persentase rerata total butir komponen  $\leq 40\%$ , dan positif jika persentase rerata total butir komponen  $> 40\%$ .

Instrumen terdiri 23 pernyataan yang terbagi pada 5 Indikator yaitu: 7 butir pernyataan mental, 6 butir pernyataan kecerdasan, 4 butir pernyataan kejasmanian, 4 butir pernyataan sosial, 2 butir pernyataan lingkungan. Skor maksimal pada masing-masing butir pernyataan adalah 584 yang didapat dari 4 (skor likert maksimal) dikali dengan 141 (jumlah responden).

Berdasarkan perhitungan pada keseluruhan aspek, nilai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 tahun 2021, mendapatkan tingkat persepsi sebesar 34%. Sesuai dengan standar pengukuran persepsi siswa, maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki persepsi yang Negatif terhadap pembelajaran daring pada matapelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di Ikhwanul muslimin.

**Tabel 5, Rakapitulasi Tiap – Tiap Indikator**

Tabel rakapitulasi tia-tiap indicator								
No	INDIKATOR	1	2	3	4	TOTAL	NILAI BUTIR	PERSENTASE
1	Mental	53	142	469	315	3004	564	53%
2	Kecerdasan	53	182	397	214	2464	564	43%
3	Kejasmanian	17	125	280	142	1675	564	29%

4	MANISIAL	60	116	243	145	1601	564	28%
5	LINGKUNGAN	0	14	142	126	958	564	33%
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>						<b>9702</b>	<b>2820</b>	<b>34%</b>

#### a) Indikator Mental

Penilaian indikator mental mencapai tingkat persepsi sebanyak 53%, dengan skala 1 sebanyak 53, skala 2 sebanyak 142, skala 3 sebanyak 469, skala 4 sebanyak 315 sehingga di dapat total nilai sebanyak 3004 dari nilai maksimal 564. Tingkat persepsi siswa di tinjau dari aspek mental dari hasil yang di dapat memperoleh persentase secara keseluruhan sebesar 53%. Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan positif yaitu  $> 40\%$  di nyatakan positif. Artinya bahwa pembelajaran daring di matapelajaran penjas sepenuhnya efektif dan di tinjau dari aspek mental. Artinya bahwa siswa memiliki sikap yang jujur, disiplin, tanggung jawab, dan memiliki kegembiraan dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### b) Indikator Kecerdasan

Penilaian indikator kecerdasan mencapai tingkat persepsi sebanyak 43%, dengan skala 1 sebanyak 53, skala 2 sebanyak 182, skala 3 sebanyak 397, skala 4 sebanyak 214 sehingga di dapat total nilai sebanyak 2464 dari nilai maksimal 564. Tingkat persepsi siswa di tinjau dari aspek kecerdasan dari hasil yang di dapat memperoleh persentase secara keseluruhan sebesar 43%. Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan positif yaitu  $> 40\%$  di nyatakan positif. Artinya bahwa pembelajaran



daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya efektif dan di tinjau dari aspek kecerdasan. Artinya bahwa siswa memiliki sikap yang berprestasi dan pola hidup sehat dalam mengikuti pembelajaran daring.

c) Indikator Kejasmanian

Penilaian indikator kejasmanian mencapai tingkat persepsi sebanyak 29%, dengan skala 1 sebanyak 17, skala 2 sebanyak 125, skala 3 sebanyak 280, skala 4 sebanyak 142 sehingga di dapat total nilai sebanyak 1675 dari nilai maksimal 564. Tingkat persepsi siswa di tinjau dari aspek kejasmanian dari hasil yang di dapat memperoleh persentase secara keseluruhan sebesar 29%. Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan negatif yaitu  $< 40\%$  di nyatakan negatif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya masih negatif dan di tinjau dari aspek kejasmanian. Artinya bahwa siswa masih kurang dalam memiliki sikap kebugaran, pertumbuhan fisik, dan gerak dasar dalam mengikuti pembelajaran daring.

d) Indikator Sosial

Penilaian indikator sosial mencapai tingkat persepsi sebanyak 28%, dengan skala 1 sebanyak 60, skala 2 sebanyak 116, skala 3 sebanyak 243, skala 4 sebanyak 145 sehingga di dapat total nilai sebanyak 1601 dari nilai maksimal 564. Tingkat persepsi siswa di tinjau dari aspek sosial dari hasil yang di dapat memperoleh persentase secara keseluruhan sebesar 28%. Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan negatif yaitu  $< 40\%$  di nyatakan negatif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya masih negatif dan di

tinjau dari aspek sosial. Artinya bahwa siswa masih kurang dalam memiliki sikap kerjasama dan toleransi dalam mengikuti pembelajaran daring.

e) Indikator Lingkungan

Penilaian indikator lingkungan mencapai tingkat persepsi sebanyak 33%, dengan skala 1 sebanyak 0, skala 2 sebanyak 14, skala 3 sebanyak 142, skala 4 sebanyak 126 sehingga di dapat total nilai sebanyak 958 dari nilai maksimal 564. Tingkat persepsi siswa di tinjau dari aspek lingkungan dari hasil yang di dapat memperoleh persentase secara keseluruhan sebesar 33%. Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan negatif yaitu  $< 40\%$  di nyatakan negatif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya masih negatif dan di tinjau dari aspek lingkungan.

Dalam penelitian ini Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yang diuraikan sebagai berikut:

***Faktor Internal***

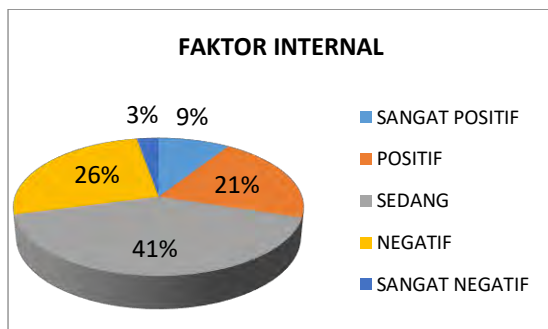
Hasil penelitian pada faktor intrernal dalam penelitian ini di ukur dengan 17 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 51.04, median = 50.00, modus sebesar = 51, *standart deviasi* = 7,388. Tabel distribusi hasil penelitian pada

faktor internal dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 6 . Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
X>62	SANGAT POSITIF	13	9%
55 S/d 62	POSITIF	29	21%
47 S/d 55	SEDANG	58	41%
40 S/d 47	NEGATIF	37	26%
40 S/d	SANGAT NEGATIF	4	3%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk Grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Grafik Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada faktor internal sebagian besar masuk dalam kategori sedang

persentase 41% atau 58 siswa, kategori positif persentase 21% atau 29 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 13 siswa, kategori negatif persentase 26% atau 37 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 3% atau 4 siswa.

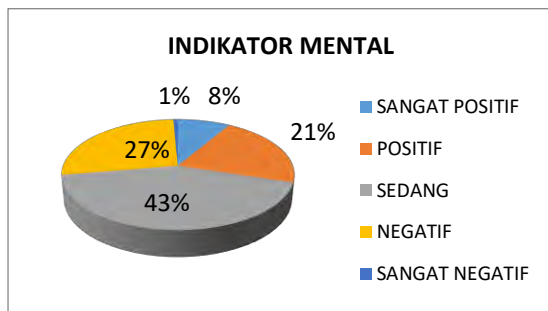
### **Indikator Mental**

Hasil penelitian pada indikator mental dalam penelitian ini di ukur dengan 7 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 21,69, median = 21,00, modus sebesar = 21, *standart deviasi* = 3,812. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator mental dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
X>27	SANGAT POSITIF	12	9%
24 S/d 27	POSITIF	30	21%
20 S/d 24	SEDANG	60	43%
16 S/d 20	NEGATIF	38	27%
16 S/d	SANGAT NEGATIF	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3. Grafik Indikator Mental

Berdasarkan tabel di atas bahwa indikator Mental sebagian besar masuk dalam kategori kategori sedang persentase 43% atau 60 siswa, kategori positif persentase 21% atau 30 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 12 siswa, kategori negatif persentase 27% atau 38 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 1% atau 1 siswa.

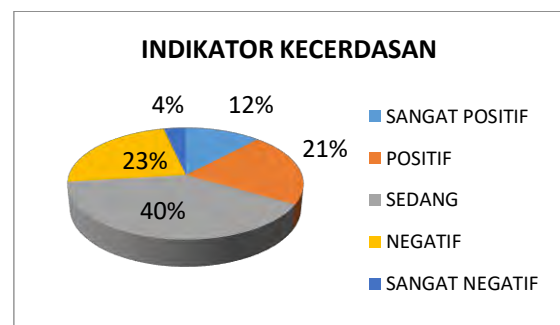
### Indikator Kecerdasan

Hasil penelitian indikator kecerdasan dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 17,48, median = 17.00, modus sebesar = 17, *standart deviasi* = 3,326. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator kecerdasan dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan**

Interval	Kategori	Jumlah	Perse n %
X>22	SANGAT POSITIF	17	12%
19 S/d 22	POSITIF	30	21%
16 S/d 19	SEDANG	56	40%
12 S/d 16	NEGATIF	33	23%
12 S/d	SANGAT NEGATIF	5	4%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Indikator Kecerdasan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada indikator kecerdasan sebagian besar masuk dalam kategori sedang persentase 40% atau 56 siswa, kategori positif persentase 21% atau 30 siswa, kategori sangat positif persentase

12% atau 17 siswa, kategori negatif persentase 23% atau 33 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 5% atau 4 siswa.

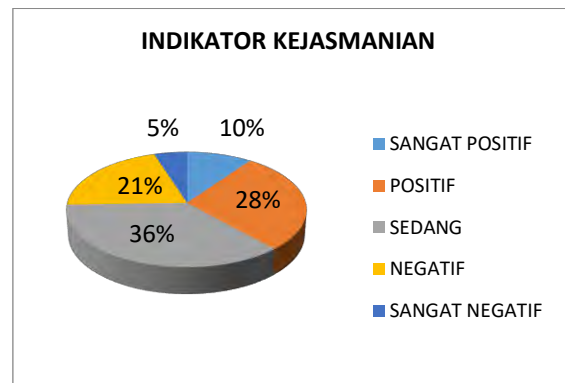
### Indikator Kejasmanian

Hasil penelitian indikator kejasmanian dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 11,88, median = 12,00, modus sebesar = 12, *standart deviasi* = 2,092. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator kejasmanian dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian**

Inter val	Kateg ori	Jum lah	Persen %
X>15	SANGAT POSITIF	14	10%
13 S/d 15	POSITIF	40	28%
11 S/d 13	SEDANG	51	36%
9 S/d 11	NEGATIF	29	21%
9 S/d	SANGAT NEGATIF	7	5%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Grafik Indikator Kejasmanian

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada indikator kejasmanian sebagian besar masuk dalam kategori sedang persentase 36% atau 51 siswa, kategori positif persentase 28% atau 40 siswa, kategori sangat positif persentase 10% atau 14 siswa, kategori negatif persentase 21% atau 29 siswa, kategori sangat negatif persentase 5% atau 7 siswa.

### Faktor Eksternal

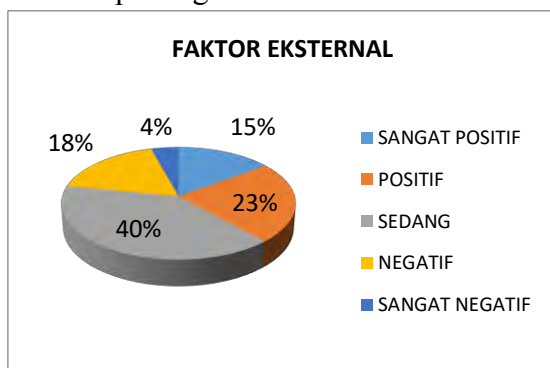
Hasil penelitian persepsi siswa smp-it ikhwanul muslimin terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pjok pada masa pandemi *covid-19* tahun 2021 berdasarkan faktor eksternal dalam penelitian ini di ukur dengan 6 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 18,15, median = 18,00, modus sebesar = 17, *standart deviasi* = 2,194. Tabel

distribusi hasil penelitian faktor eksternal dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskripsi Hasil penelitian Faktor Eksternal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
X>21	SANGAT POSITIF	21	15%
19 S/d 21	POSITIF	33	23%
17 S/d 19	SEDANG	56	40%
15 S/d 1	NEGATIF	25	18%
15 S/d	SANGAT NEGATIF	6	4%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk Grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Grafik Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada faktor eksternal sebagian besar masuk dalam kategori kategori sedang persentase 40% atau 56 siswa,

kategori positif persentase 23% atau 33 siswa, sangat positif persentase 15% atau 21 siswa, kategori negatif persentase 18% atau 25 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 4% atau 6 siswa.

#### **Indikator Sosial**

Hasil penelitian pada indikator sosial dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 14,42, median = 15, modus sebesar = 16, *standart deviasi* = 1,49. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sosial dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Hasil penelitian Indikator Sosial**

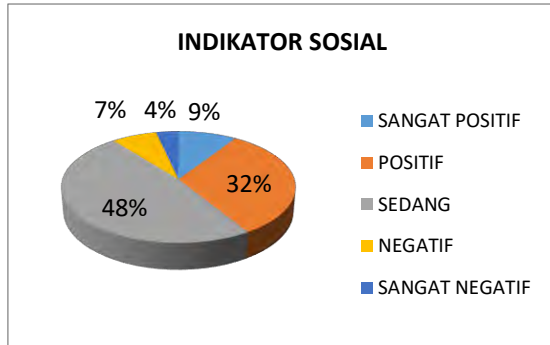
Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
X>14	SANGAT POSITIF	13	9%
12 S/d 14	POSITIF	45	32%
10 S/d 12	SEDANG	68	48%
9 S/d 10	NEGATIF	10	7%
9 S/d	SANGAT NEGATIF	5	4%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>



**Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen %
X>8	SANGAT POSITIF	46	33%
7 S/d 8	POSITIF	25	18%
6 S/d 7	SEDANG	62	44%
5 S/d 6	NEGATIF	6	4%
5 S/d	SANGAT NEGATIF	2	1%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk Grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



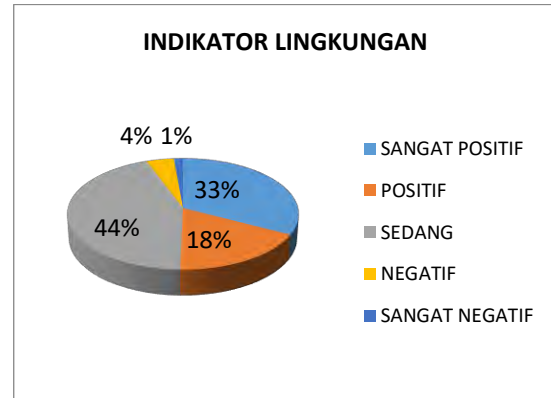
Gambar 7. Grafik Indikator Sosial

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator sosial masuk dalam kategori sedang persentase 48% atau 68 siswa, kategori positif persentase 32% atau 45 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 13 siswa, kategori negatif persentase 7% atau 10 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 4% atau 5 siswa.

### **Indikator Lingkungan**

Hasil penelitian pada indikator lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan 2 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 6,79, median = 7,00, modus sebesar = 6, *standart deviasi* = 0,982. Tabel distribusi hasil penelitian Indikator Lingkungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Grafik Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator lingkungan masuk dalam kategori sedang persentase 44% atau 62 siswa, kategori positif persentase 18% atau 25 siswa, kategori sangat positif persentase 33% atau 46 siswa, kategori negatif persentase 4% atau 6 siswa, dan

kategori sangat negatif persentase 1% atau 2 siswa.

## **Pembahasan**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik guna memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup Menurut Hanief & Sugito, 2015, Dalam Jurnal (Yulingga dkk, 2018 hlm 162).

Mata Pelajaran Penjaskes yang diajarkan disekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, olehkarena itu dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini dirumuskan tujuan pendidikan jasmani, yaitu membantu peserta didik meningkatkan derajat kesegaran jasmani, keterampilan gerak, dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, pematangan sikap mental yang diimplementasikan dalam berbagai aktivitas jasmani .

Permasalahan yang muncul lagi dihadapi di Negara Indonesia dan Dunia adalah Masa Pandemi *Covid-19* dan kementerian pendidikan dan kebudayaan

(kemendikbud) menerbitkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. hal ini juga berlaku untuk pendidikan jasmani di SMP-It Ikhwanul Muslimin.

Instrumen terdiri 23 pernyataan yang terbagi pada 5 Indikator yaitu: 7 butir pernyataan mental, 6 butir pernyataan kecerdasan, 4 butir pernyataan kejasmanian, 4 butir pernyataan sosial, 2 butir pernyataan lingkungan. Skor maksimal pada masing-masing butir pernyataan adalah 584 yang didapat dari 4 (skor likert maksimal) dikali dengan 141 (jumlah responden).

Berdasarkan perhitungan pada keseluruhan aspek, nilai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 tahun 2021, mendapatkan tingkat persepsi sebesar 34%. Sesuai dengan standar pengukuran persepsi siswa, maka dapat dinyatakan bahwa siswa memiliki persepsi yang Negatif terhadap pembelajaran daring pada matapelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di Ikhwanul muslimin.

### a) Indikator Mental

Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan positif yaitu > 40% di nyatakan positif. Artinya bahwa pembelajaran daring di matapelajaran

penjas sepenuhnya efektif dan di tinjau dari aspek mental. Artinya bahwa siswa memiliki sikap yang jujur, disiplin, tanggung jawab, dan memiliki kegembiraan dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### b) Indikator Kecerdasan

Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan positif yaitu  $> 40\%$  di nyatakan positif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya efektif dan di tinjau dari aspek kecerdasan. Artinya bahwa siswa memiliki sikap yang berprestasi dan pola hidup sehat dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### c) Indikator Kejasmanian

Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan negatif yaitu  $< 40\%$  di nyatakan negatif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya masih negatif dan di tinjau dari aspek kejasmanian. Artinya bahwa siswa masih kurang dalam memiliki sikap kebugaran, pertumbuhan fisik, dan gerak dasar dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### d) Indikator Sosial

Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan negatif yaitu  $< 40\%$  di nyatakan negatif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya masih negatif dan di

tinjau dari aspek sosial. Artinya bahwa siswa masih kurang dalam memiliki sikap kerjasama dan toleransi dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### e) Indikator Lingkungan

Dari pengukuran tingkat persepsi dapat di nyatakan negatif yaitu  $< 40\%$  di nyatakan negatif. Artinya bahwa pembelajaran daring di mata pelajaran penjas sepenuhnya masih negatif dan di tinjau dari aspek lingkungan.

Hasil penelitian persepsi siswa smp-it ikhwanul muslimin terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pjok pada masa pandemi *covid-19* tahun 2021 masuk dalam kategori Sedang persentase 35 % atau 49 siswa, kategori positif persentase 23% atau 33 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 13 siswa, kategori negatif persentase 30% atau 42 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 3% atau 4 siswa. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi *Covid-19* Tahun 2020 menyatakan sedang.

Hasil yang sedang tersebut diartikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk Pendidikan Jasmani dan Olahraga sepenuhnya belum efektif dan belum positif. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan Jasmani

merupakan Pendidikan praktik yang harus dilakukan untuk mengolah aktivitas fisik dan selain itu belum efektif dilihat dari sebagian guru melakukan pembelajaran daring dan ada juga yang belum melakukan pembelajaran daring. Dengan model pembelajaran daring ini membuat terbatasnya komunikasi secara berkala dan juga tercapainya pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Selain itu ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah tersebut :

- Terbatasnya Kepemilikan Smartphone Yang berupa Android.
- Guru-Guru Dan Siswa Terhambat Oleh Jaringan.
- Sulit Nya Guru Dan Siswa Berinteraksi Dalam Pembelajaran Daring Tersebut.
- Guru dan Siswa juga Sulit Memahami mengamplifikasikan Aplikasi sistem pembelajaran daring yang Telah di Sediakan Seperti *Google Classroom, Googel Meeting, Zoom, Dan WhatsApp* Menjadi Pembelajaran Sulit Untuk DiMengerti.

Hasil pendapat siswa mengenai persepsi pembelajaran daring, diketahui bahwa dari 141 siswa, sebanyak 13 siswa menjawab sangat positif, 33 siswa menjawab positif, 49 siswa menjawab sedang, 42 siswa menjawab negatif dan 4 siswa menjawab sangat negatife. Dari temuan tersebut, persepsi siswa mengenai pembelajaran daring mata pelajaran pjok yang tidak efektif sehingga membuat siswa

sulit dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru selama pembelajaran daring.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa Persepsi Siswa SMP-It Ikhwanul Muslimin Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2021 masuk dalam kategori Sedang persentase 35% atau 49 siswa, kategori positif persentase 23% atau 33 siswa, kategori sangat positif persentase 9% atau 13 siswa, kategori negatif persentase 30% atau 42 siswa, dan kategori sangat negatif persentase 3% atau 4 siswa. dan berdasarkan perhitungan pada keseluruhan aspek, nilai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 tahun 2021, mendapatkan tingkat persepsi sebesar 34%, Penilaian indikator mental mencapai tingkat persepsi sebanyak 53%, Penilaian indikator kecerdasan mencapai tingkat persepsi sebanyak 43%, Penilaian indikator kejasmanian mencapai tingkat persepsi sebanyak 29%, Penilaian indikator kecerdasan mencapai tingkat persepsi sebanyak 28%, Penilaian indikator lingkungan mencapai tingkat persepsi sebanyak 33%. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa Kelas XII

terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi Covid-19 Tahun 2021 menyatakan sedang.

### Daftar Pustaka

- Adrian Yudya Prasetyo, dkk. Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Pembeli (Survey Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2014/2015/2016, Dan 2016/2017 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Yang Membeli Dan Menggunakan Sepatu Converse). Vol. 61 Published: Agustus 2018. Di akses: 05/03/2021, Pukul 15.03 Pm.
- Aprida Pane, dkk. Belajar Dan Pembelajaran. Vol 03, 2017; e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997: 2017: Published : Desember 2017. [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F) . Di akses: 05/03/2021, Pukul 15.30 Pm.
- Brian Setya Widarta, dkk. Perbandingan Kenakalan Remaja Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMPN 6 Trenggalek. Vol 05 ISSN: 2338-798X (2017) Published: Juni 2017. Di akses: 05/03/2021, Pukul 16.05 Pm.
- Edy Rahmayadi, (2020). Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademi 2020/2021 DiMasa Pandemi Covid- 19 DiProvinsi Sumatera Utara.
- Erdiansyah, dkk. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada CV Patakanran Palembang. Vol 01 ISSN: 250-816X (2016) Published: Februari 2016. Di akses: 05/03/2021, Pukul 16.45 Pm
- Erna Juherna, dkk. Pengaruh Penggunaan *GADGET* Terhadap Perkembangan Psikologi Anaka Usia 4 – 5 Tahun. Published: 2017. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>. Di akses: 06/03/2021, Pukul 12.10 Pm.
- Ilham Akhsanu Ridlo. Pandemi Covid- 19 Dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia. Vol 05 ISSN: 2528- 0104(Print) ISSN: 2528-5181(Onlien)2016. Published:2020 <http://ejournal.unair.ac.id/index.php/JPKM>. Di akses: 06/03/2021, Pukul 12. 20.



- Kadek Sastria Kustaria, dkk. Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Peserta didik SMA/SMK Dikecamatan Rendang Dimasa Pandemi Covid – 19. Vol 8 ISSN: 2613 – 9685 (2020). Published: 2020. Di akses: 01/05/2021, Pukul 15,52 Pm.
- Gentah Ainul Qoulbi, dkk. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Dikelas XII SMAN 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, Dan Evaluasi. Vol 02 ISSN 2655- 98 (Print) ISSN 2714- 6596 (Online) 2020 Published: 2020. Di Akses: 06/03/2021, Pukul 12.25 Pm.
- Hasanul Fadhilah dkk. Development of attitude instrument assessment in physical education learning for tanjung balai, Islamic school. Vol 23 Published: 2019. Di Akses: 15/09/21, Pukul 23.13 Pm.
- Kemndikbud, 2020. Tertibkan Belajar Dirumah.
- Kepala Dinas Pendidikan Kab Deli Serdang. 2020. Libur Sekolah Pencegahan Virus Corona.
- Leli Efriana. *Problems of online learning during covid-19 Pandemi in EFL Classroom and the solution* Vol 2 No 1 P-ISSN: 2721-1096 (2021). Published: 2021. Di Akses: 15/09/2021, Pukul 21.53 Pm.
- Leora Grahadilah dkk. *Stufrnts Perception Towards The Use Of Multimedia Based Teaching Material* Vol 4 No 01 P-ISSN: 2598-117X (2020). Published: 2020 <https://journal.unpa.k.ac.id/index.php/jhss>. Di Akses: 15/09/2021, Pukul 21.59 Pm.
- Maskun, dkk. Student Perceptions of Online Learning. Vol 7 ISSN: 2364 – 5369 2020 Published: 2020 <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i2.1416>. Di akses: 01/05/2021, Pukul 14.03 Pm.
- Meliza, dkk. Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara Beribadah Saat Pandemi. Vol 9 (2020). <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj>. Published: 2020. Di akses: 06/03/2021, Pukul 12.45 Pm.
- Mohamad Ramadan, 2021. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Dimasa Pandemi

- Muchlisin riandi, pengertian dan jenis – jenis kecerdasan. Published: 30 september 2013.
- Mulyani Puspita Sari, dkk. Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Penambangan Galian Di Bukit Peniraman Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Vol 07 ISSN: 1682- 1694 (2019). Published: 2019. Di akses: 08/03/2021, Pukul 13.05 Pm.
- Nuzliah, dkk. Kontribusi Motivasi Belajar Kreativitas Terhadap *PROBLEM SOLVING* (Pemecahan Masalah) Siswa Dalam Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di SMPN 29 Padang. Vol 01 Published: July 2015. Di akses: 08/03/2021, Pukul 13.35 Pm.
- Oktafia Ika Handarini, dkk. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid- 19*. Vol 08 (2020). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>. Published: 2020. Di akses: 09/03/2021, Pukul 10.20.Pm
- Priarti Megawanti, dkk. Persepsi Peserta didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi *Covid-19*. Vol 07 (2020. Punlished: Juli 2020. Di akses: 08/03/2021, Pukul 13.50 Pm.
- Purti yasmin, Pengertian kebugaran jasmani. Published: 16 januari 2021.
- Ou Qiong. A Brief Introduction to Perception. Vol 15 ISSN: 1923-1555(Print) ISSN: 1923- 1563 (2017). Published: April 2017. Di akses: 09/03/2021, Pukul 11.05.Pm
- Rintar sipahutar, mental. Published: 13 desember 2017
- Rofi Faudy Akbar. Analisis Persepsi Pelajara Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islma Negeri Kudus. Vol 10 (2015). Published: Februari 2015. Di akses: 09/03/2021, Pukul 13.30.Pm
- Suparjan, dkk. Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi *Covid- 19* Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kalimantan Barat. Vol 02 ISSN: 2477- 4855(Print) ISSN 2549-9149(Onlien) 2020. Published: Desember 2020. Di akses: 10/03/2021, Pukul 16.08 Pm.
- Yulingga Nanda Hanief, dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan 3 on 3 Pada Siswa

Sekolah Dasar. Vol 02 (2018).  
Published: September 2018. Di  
akses: 10/03/2021, Pukul 16.40  
Pm.

Zakky, Pengertian sosial, definisi,  
cakupan, unsur – unsur, dan  
contohnya.